

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini dimaksudkan untuk mengkaji Pengaruh Pendapatan Nasional (PDB) Terhadap Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia tahun 2009-2017. Berdasarkan analisis data yang telah dilakukan, maka kesimpulan yang diperoleh adalah sebagai berikut:

1. Berdasarkan hasil dari uji t yang dilakukan dimana t_{hitung} dengan nilai sebesar 5.897 lebih besar dari t_{tabel} 2.034 ($5.897 > 2.034$) dan tingkat signifikan sebesar 0.000 yang berarti lebih kecil dari 0.05 ($0.000 < 0.05$). Maka hal tersebut dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima yang artinya terdapat pengaruh antara Pendapatan Nasional (PDB) Terhadap Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah di Indonesia.
2. Berdasarkan uji koefisien korelasi (R) antara Pendapatan Nasional (PDB) dan Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah diperoleh nilai sebesar (R) 0.722. Nilai ini berada

pada interval 0.60 – 0.799 dengan kesimpulan kuat, artinya Pendapatan Nasional (PDB) dan Pertumbuhan Total Asset Perbankan Syariah memiliki hubungan yang kuat. Adapun hasil uji koefisien determinasi (R^2) besarnya pengaruh tersebut sebesar 0.521 atau 52.1%. Hal ini berarti variabel Pendapatan Nasional dapat menjelaskan pengaruhnya terhadap pertumbuhan total asset perbankan syariah di Indonesia yaitu sebesar 52.1% yang mana hal tersebut berada pada interval 0.40-0.599 dengan kesimpulan sedang. Sedangkan sisanya 47.9% (100% - 52.1%) dipengaruhi variabel lain yang tidak diteliti. Adapun variabel lain yang tidak diteliti meliputi: Inflasi, Bi Rate, ROA, ROE, FDR, DPK, NPF dan lain sebagainya.

B. Saran

Berdasarkan kesimpulan diatas maka penulis mengemukakan beberapa saran yang kiranya dapat bermanfaat bagi penulis dan pemerintah di Indonesia sebagai berikut:

1. Bagi Lembaga Bank Sentral Indonesia (BI)

Kepada pihak lembaga Bank Indonesia sebaiknya membuat peraturan perundang-undangan maupun kebijakan mengenai

perbankan syariah yang akan mengatur segala sesuatu mengenai perbankan syariah, baik itu ketentuan penambahan jaringan, ketentuan modal, kemudahan dalam mendapatkan tambahan modal & lebih meningkatkan lembaga pengawas perbankan syariah yang benar-benar efektif yang akan mengawasi kegiatan operasional perbankan syariah agar terus mengalami pertumbuhan dan tetap sesuai dengan syariat Islam.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan meneliti lebih lanjut tentang faktor-faktor yang mempengaruhi pertumbuhan total asset perbankan syariah di Indonesia.
3. Bagi akademisi agar dapat dijadikan sebagai kontribusi pemikiran terhadap perkembangan ilmu pengetahuan dan sebagai acuan dalam menganalisis pertumbuhan total asset perbankan syariah di Indonesia.